

PENGUATAN MANAJEMEN BISNIS BAGI KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) PASCA PANDEMI COVID-19 DESA SUMURJOMBLANGBOGO KABUPATEN PEKALONGAN

Titi Rahayu¹, Catur Ragil², Tsamara³, Arya Ajhie⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pekalongan; Jl. Sriwijaya No.3 Pekalongan, (0285) 421464

e-mail co Author: *¹titi.unikal@gmail.com

ABSTRAK

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) merupakan kelompok keluarga miskin yang dibentuk, tumbuh, dan berkembang atas prakarsanya dalam melaksanakan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sosial keluarga. KUBE beranggotakan 5 sampai 20 Kepala Keluarga dari masyarakat miskin yang masuk dalam Data Terpadu Penanganan Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu (DTPFMOTM) (<https://kemensos.go.id/>). Salah satu wilayah yang potensial yang memiliki Kelompok Usaha Bersama adalah Desa Sumurjomblangbogo yang terletak di Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan. Sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai wirausaha (warung makan, kuliner, kantin, dan sembako). KUBE ini menaungi ibu - ibu yang berperan sebagai kepala rumah tangga dengan kegiatan kewirausahaan yang produktif. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam pengelolaan manajemen usaha Kantin, kesulitan melakukan kegiatan pemasaran, dan struktur kepengurusan KUBE masih belum teratur dan efektif. Oleh karena itu, penguatan manajemen bisnis bagi KUBE ini diperlukan dengan tujuan agar pelaku usaha dapat menjalankan dan mengevaluasi usahanya, dapat melakukan inovasi produk, serta melakukan pengelolaan kelembagaan yang efektif demi menyejahterakan anggotanya. Keterlibatan pemangku kepentingan yakni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan, Pemerintah Desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, serta Kelompok Usaha Bersama (KUBE) ini diharapkan mampu menjamin keberlanjutan dalam upaya pengembangan UMKM ekonomi kreatif.

Kata Kunci : Manajemen Bisnis, Pasca Pandemi, KUBE

PENDAHULUAN

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) merupakan kelompok keluarga miskin yang dibentuk, tumbuh, dan berkembang atas prakarsanya dalam melaksanakan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sosial keluarga. KUBE beranggotakan 5 sampai 20 Kepala Keluarga dari masyarakat miskin yang masuk dalam Data Terpadu Penanganan Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu (DTPFMOTM) (<https://kemensos.go.id/>). Tujuan pembentukan KUBE ini adalah untuk lebih memberdayakan masyarakat melalui usaha ekonomi produktif.

Salah satu wilayah yang potensial yang memiliki Kelompok Usaha Bersama adalah Desa Sumurjomblangbogo yang terletak di Kecamatan Bojong, Kabupaten

Pekalongan. Sebagian besar penduduk di desa ini berprofesi sebagai wirausaha (warung makan, kuliner, kantin, dan sembako). Organisasi KUBE ini menaungi ibu-ibu yang berperan sebagai kepala rumah tangga dengan kegiatan kewirausahaan yang produktif. Anggota KUBE di Desa Sumurjomblangbogo memilih usaha kantin dan kuliner sebagai alternatif usahanya. Kantin merupakan salah satu bentuk fasilitas umum yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan makanan dan minuman di tempat usahanya.

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) menjadi sarana untuk meningkatkan produktivitas usaha ekonomi, menyediakan sebagian kebutuhan keluarga miskin, menciptakan hubungan sosial yang harmonis antar warga, memecahkan masalah sosial keluarga miskin, mengembangkan diri, dan menyediakan wadah untuk berbagi pengalaman antar anggota. Dalam pembentukan KUBE ini, pemerintah tidak memberikan bantuan berupa dana, namun berupa peralatan yang diperlukan. Oleh karena itu, masyarakat yang tergabung dalam KUBE Sumurjomblangbogo harus memanfaatkan pembiayaan modal yang ada dan menyediakan modal tambahan untuk menyediakan bahan-bahan yang diperlukan untuk mengembangkan usaha Kantin.

Program KUBE di Desa Sumurjomblangbogo telah berjalan sekitar 4 tahun dan sepenuhnya diserahterimakan kepada Pengurus serta Anggota KUBE Sumurjomblangbogo. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa adanya pandemi Covid-19 yang telah melanda selama beberapa tahun ini, memberikan efek di berbagai sektor kehidupan termasuk di bidang usaha kuliner. Di desa Sumurjomblangbogo Kabupaten Pekalongan, khususnya masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE) masih ditemui masalah dalam pengelolaan manajemen usaha Kantin, dimana terdapat ketimpangan mengenai pengelolaan pendapatan dengan kondisi yang ada. Anggota KUBE Sumurjomblangbogo juga kesulitan dalam melakukan pemasaran dan penjualan produk, sehingga perlu adanya strategi khusus untuk memperluas jangkauan pemasaran. Selain itu, dalam struktur kepengurusan KUBE masih belum teratur dan efektif, anggota masih belum paham terkait tujuan terbentuknya suatu lembaga, kurang tegasnya peran dan pelaksanaan struktur organisasi.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu Kelompok Usaha Bersama di Desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan	Solusi
Aktivitas bisnis sudah berjalan namun dalam pengelolaannya masih bersifat sangat sederhana, belum menjalankan manajemen bisnis secara detail, efektif dan efisien.	Menyampaikan materi mengenai manajemen bisnis (fungsi manajemen secara fungsional dan operasional).

Kurang memiliki ide kreatif dan inovatif dalam pengembangan produk.	Membangun komunikasi dengan mitra tentang peluang pengembangan produk kreatif (kuliner).
Kurangnya pemahaman tentang tujuan terbentuknya suatu Lembaga.	Menyeleraskan tujuan terbentuknya kelembagaan kepada antar anggota.
Kurangnya pemahaman dalam kelembagaan serta belum tegasnya peran antar anggota.	Mensosialisasikan tentang peran Kelembagaan, struktur organisasi, dan tanggung jawab antar anggota.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kewirausahaan memainkan peran yang sangat kritical dalam perkembangan perekonomian bangsa, sehingga seringkali kewirausahaan dipandang sebagai motor penggerak dibalik pertumbuhan ekonomi, artinya bahwa semakin besar aktivitas kewirausahaan suatu negara maka akan mengarah pada pertumbuhan ekonomi yang semakin besar. Menurut Ricky W, (2004), manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan pernyataan Fayol (2016) bahwa manajemen adalah ilmu yang mengandung lima gagasan atau fungsi utama, yakni merancang, mengorganisir, memerintah, mengkoordinasi, dan mengendalikan. Sedangkan bidang manajemen terbagi menjadi 4 yaitu: manajemen SDM, manajemen produksi atau operasi, manajemen pemasaran, dan manajemen keuangan.

Oleh karena itu, masyarakat harus dapat beradaptasi dan berinovasi dalam menjalankan usaha agar dapat bertahan di tengah keberadaan pandemi Covid-19. Melihat beberapa permasalahan yang ada, sehingga diperlukan adanya Sosialisasi untuk menguatkan Manajemen Bisnis bagi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

METODE

Tahap Kegiatan

Kegiatan PKM menerapkan model pemberdayaan masyarakat partisipatif (*participatory rural apraisal*) sehingga membutuhkan keterlibatan masyarakat, dalam hal ini adalah mitra PKM yaitu anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Desa Sumurjomblangbogo, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan. Tahapan kegiatan pengabdian yang direncanakan meliputi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan berdasarkan solusi yang ditawarkan. Langkah-langkah tersebut meliputi :

Tabel 2. Tahapan Kegiatan dan Pendekatan

Permasalahan	Metode Pendekatan	Pelaksanaan Solusi
Mitra masih kebingungan bagaimana mulai mengelola bisnis dengan baik.	<i>Focus Group Discussion</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan dialog awal dengan mitra untuk menemukan permasalahan yang dihadapi dan harapan mitra terhadap tim PkM. 2. Ketua atau koordinator mitra menyatakan kesanggupan untuk bekerjasama dengan tim PkM guna menerapkan tujuan program atau kegiatan. 3. Melakukan identifikasi potensi atau sumber daya mitra (jumlah pelaku usaha, variasi produk, permasalahan yang dihadapi serta peluang pengembangan usaha).
Aktivitas bisnis sudah berjalan namun dalam pengelolaannya masih bersifat sederhana, belum menjalankan manajemen bisnis secara detail, efektif dan efisien.	Ceramah, tanya jawab, diskusi	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di laksanakan dalam bentuk ceramah, tanya jawab, dan diskusi mengenai pengelolaan manajemen bisnis bagi pelaku usaha mitra
Kurang memiliki ide kreatif dan inovatif dalam pengembangan produk.	<i>Brainstorming</i>	Membangun komunikasi dengan mitra tentang peluang pengembangan produk kreatif kuliner dengan <i>brainstorming</i> .
Kurangnya pemahaman dalam kelembagaan serta belum tegasnya peran antar anggota.	Ceramah, tanya jawab, diskusi	Mensosialisasikan tentang peran Kelembagaan, struktur ogranisasi, dan menyeleraskan tujuan terbentuknya kelembagaan kepada antar anggota.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dibagi menjadi 2 sesi yaitu:

Tabel 3. Pelaksanaan Kegiatan

Sesi	Pemateri	Materi
I	Titi Rahayu Prasetyani, S.E., M.M.	Manajemen Bisnis
II	Catur Ragil Sutrisno, S.E., M.Si.Ak.	Pengelolaan Kelembagaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE)

Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Diharapkan mitra dapat menjadi binaan Universitas Pekalongan, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sehingga diharapkan pendampingan usaha mitra dapat terus dilakukan. Selain itu, inovasi produk juga harus terus dilakukan dalam rangka mempertahankan produk agar selalu menarik dan mengurangi kejenuhan pasar atas produk. Inovasi dapat dilakukan sendiri oleh mitra maupun dengan menghadirkan kembali praktisi profesional. Selain itu, melalui kegiatan sosialisasi tentang peran kelembagaan, struktur organisasi dan *jobdesc* agar terciptanya keselarasan tujuan terbentuknya kelembagaan KUBE demi kesejahteraan para anggota.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Waktu dan Tempat Kegiatan

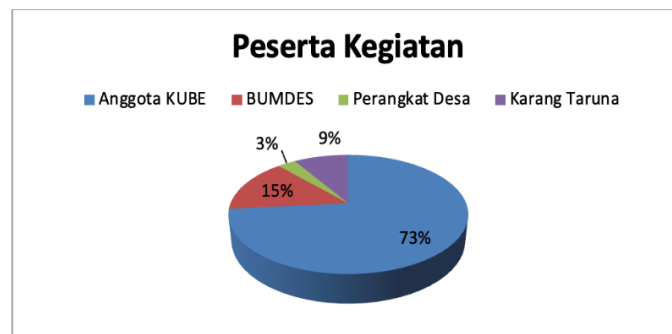
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Senin, 6 Maret 2023 (13.00 WIB – selesai)

Tempat kegiatan : Aula Desa Sumurjomblangbogo, Kecamatan Bojong,
Kabupaten Pekalongan

Peserta Kegiatan

Peserta adalah mitra pengabdian dari Anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Desa Sumurjomblangbogo, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan, dan beberapa tamu undangan. Rincian Peserta Kegiatan PkM tercantum dalam diagram berikut:



Gambar 1. Diagram Peserta Kegiatan PkM

Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan

Desa Sumurjomblangbogo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan merupakan mitra binaan kerjasama yang telah dijalin oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan bersama dengan PPMA FEB UNIKAL. Kegiatan PkM ini diawali dengan pengidentifikasian permasalahan mitra desa binaan yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan Manajemen dan Akuntansi (PPMA) FEB UNIKAL. Setelah mengidentifikasi, dari pihak FEB UNIKAL menganalisis solusi saja yang dibutuhkan oleh mitra di Desa Sumurjomblangbogo. FEB UNIKAL mulai menyusun dan merancang beberapa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dibutuhkan oleh desa tersebut sesuai dengan kompetensi dosen. Kegiatan PkM dirancang selama kurang lebih 4 bulan dimulai dari identifikasi masalah, penyusunan proposal, seleksi proposal internal di PPMA, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi, hingga terakhir adalah pelaporan hasil kegiatan.

Kegiatan PkM yang kami lakukan di Aula Desa Sumurjomblangbogo, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan dengan target peserta adalah Anggota KUBE dilaksanakan dalam beberapa rangkaian kegiatan:

1. Registrasi Peserta

Peserta melakukan registrasi dengan mengisi daftar hadir dan mendapatkan *fotocopy* materi presentasi. Peserta hadir dengan tetap mematuhi protokol kesehatan (memakai masker dan mencuci tangan dengan *handsanitizer*) sebelum masuk ke ruangan.



Gambar 2. Registrasi Peserta Kegiatan PkM

2. Sambutan Kepala Desa

Sambutan oleh Edy Suyitno selaku Kepala Desa Sumurjomblangbogo, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan.



Gambar 3. Sambutan Kepala Desa Sumurjomblangbogo

3. Pembukaan Acara

Dekan FEB Universitas Pekalongan, Bapak Dr. Mahirun, M.Si. menyampaikan sambutan dan sekaligus membuka acara kegiatan PkM ini. Setelah itu dilanjutkan dengan perkenalan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari FEB UNIKAL kepada Peserta mitra binaan.



Gambar 4. Pembukaan oleh Dekan FEB UNIKAL

4. Penyampaian Materi I tentang Manajemen Bisnis

Materi ini dimaksudkan memperkenalkan peserta kegiatan tentang pentingnya manajemen bisnis yang meliputi manajemen SDM, manajemen Produksi, Manajemen Pemasaran, dan manajemen Keuangan bagi suatu usaha. Hal ini diharapkan agar Anggota KUBE dapat memahami konsep dasar pengelolaan manajemen bisnis secara fungsional dan operasional untuk diimplementasikan pada bisnisnya agar lebih efektif dan efisien.



Gambar 5. Penyampaian Materi Manajemen Bisnis

5. *Ice Breaking*

Ice breaking diberikan diantara materi satu dengan materi yang lain. Tujuan pemberian *ice breaker* agar untuk memecahkan kebekuan kerana kelelahan dan agar peserta tidak merasa jenuh, serta pikiran *fresh* kembali dalam menerima materi.



Gambar 6. Kegiatan *Ice Breaking*

6. Penyampaian materi II tentang Kelembagaan KUBE

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) merupakan kelompok keluarga miskin yang dibentuk, tumbuh, dan berkembang atas prakarsanya dalam melaksanakan Usaha Ekonomi Produktif (UEP). Pemateri mensosialisasikan tentang peran Kelembagaan dan struktur organisasi agar anggota KUBE dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, pemateri berusaha menyeleraskan tujuan terbentuknya suatu kelembagaan kepada masyarakat agar mereka dapat saling bekerja sama melalui usaha ekonomi produktif. Melalui KUBE dan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dapat memberikan bantuan sosial kepada kelompok usaha bersama dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sosial keluarga.



Gambar 7. Penyampaian Materi Kelembagaan

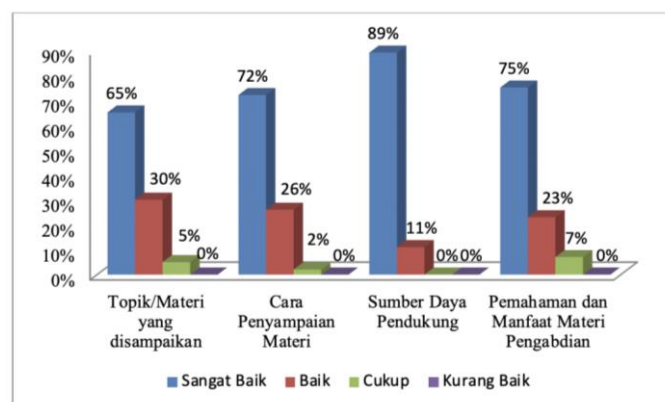
7. Closing dan Evaluasi Kegiatan

Setelah selesai kegiatan PkM ini, Tim Pengabdian Masyarakat FEB UNIKAL memberikan kuesioner kepada peserta pengabdian dengan tujuan untuk memberikan evaluasi atas kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 8. Foto Bersama Mitra PkM

Hasil dan evaluasi kegiatan PkM ini kami tampilkan pada grafik berikut:



Gambar 9. Grafik Data Evaluasi Kegiatan

Dari hasil evaluasi, dapat dilihat bahwa sebanyak 65% mitra menyatakan topik/materi sangat baik dan sangat sesuai dengan kebutuhan mitra, 30% mitra

menyatakan materi baik dan sesuai dengan kebutuhan mitra, sedangkan 5% mitra menyatakan cukup. Pada penilaian cara penyampaian pemateri secara profesional dan sesuai dengan harapan mitra, sebanyak 75% mitra menyatakan sangat baik, 26% mitra menyatakan baik, dan sisanya 2% menyatakan cukup. Pada penilaian sumber daya pendukung untuk presentasi yang dibawakan oleh Tim Pengabdian lengkap dan memadai, sebanyak 90% mitra menyatakan sangat baik dan 10% mitra menyatakan baik. Sebanyak 75% mitra menganggap bahwa materi PkM sangat baik dan sangat bermanfaat sehingga mudah diimplementasikan, sedangkan 23% mitra menyatakan bahwa materi PkM baik dan bermanfaat sehingga cukup mudah diimplementasikan, sedangkan 7% diantaranya menyatakan cukup.

KESIMPULAN

Kegiatan memiliki nilai strategi sebagai pendekatan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh mitra pengabdian tentang manajemen bisnis dan pengelolaan kelembagaan. Kegiatan pengabdian memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana menggali ide produk kreatif untuk pengembangan bisnis pada kelembagaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Selain itu, kegiatan PkM ini dapat menambah wawasan peran kelembagaan, struktur organisasi, dan jobdesc agar terciptanya keselarasan tujuan terbentuknya kelembagaan KUBE demi kesejahteraan para anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Fayol, Henry. (2016). *General and Industrial Management*. diterjemahkan oleh Constance Storrs. London: Ravenoi Books.
- Griffin, Ricky W. (2004). *Manajemen*. diterjemahkan oleh Wisnu Chandra Krisiaji. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Sosial RI. (2023). "Kelompok Usaha Bersama (KUBE)" (*On-line*). *Web*. Accessed March 21, 2023 [https://kemensos.go.id/kube#:~:text=Kelompok%20Usaha%20Bersama%20\(KUBE\)%20merupakan,pendapatan%20dan%20kesejahteraan%20sosial%20keluarga](https://kemensos.go.id/kube#:~:text=Kelompok%20Usaha%20Bersama%20(KUBE)%20merupakan,pendapatan%20dan%20kesejahteraan%20sosial%20keluarga)